
PENGARUH HYBRID LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar)

**Romansyah Sahabuddin^{1*}, Hery Maulana Arif², Safdinatul Munawwarah³,
Lulu Anggraini Kasim⁴, St Zakiyyah Salsabila⁵**

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*email Korespondensi: [1*romansyah@unm.ac.id](mailto:romansyah@unm.ac.id) , safdinatl@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the influence of hybrid learning and student learning motivation on academic performance at the Faculty of Economics and Business, Makassar State University. The education system is undergoing a transformation with the implementation of hybrid learning which combines bold and face-to-face learning methods, providing camaraderie and increasing student engagement. This research used a quantitative approach with an associative design and involved 60 respondents selected by purposive sampling. Data were collected through questionnaires arranged on a Likert scale, data analysis was carried out using SPSS for descriptive analysis, multiple linear regression, T test and F test. The results showed both the hybrid learning coefficient of 0.634, Sig 0.003 and the learning motivation coefficient of 0.679 and sig 0.000 has a significant influence on student academic performance, these findings confirm academic results, as well as provide insight into the development of learning methods in higher education

Keywords: Hybrid learning; Learning Motivation; Academic Performance; Students.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh hybrid learning dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kinerja akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Sistem pendidikan mengalami transformasi dengan penerapan hybrid learning yang menggabungkan metode pembelajaran daring dan tatap muka, memberikan fleksibilitas dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan melibatkan 60 responden yang dipilih secara purposive sampling. Data yang di kumpulkan melalui kuesioner yang di susun dengan skala Likert, analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji T dan uji F. hasil analisis menunjukan baik hybrid learning koefisien 0,634, Sig 0,003 maupun motivasi belajar koefisien 0,679 dan sig 0,000 memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa, temuan ini menegaskan hasil akademik, serta memberikan wawasan bagi pengembangan metode pembelajaran di perguruan tinggi

Kata Kunci: Hybrid learning; Motivasi Belajar; Kinerja Akademik; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Sejak pandemi COVID-19, sistem pendidikan di berbagai belahan dunia mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu inovasi yang muncul adalah hybrid learning yaitu gabungan antara metode pembelajaran daring dan tatap muka, model ini memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hybrid learning memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mode pembelajaran yang paling efektif bagi mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam proses belajar (Wijaya et al, 2023). Selain itu, hybrid learning dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengelola waktu serta sumber belajar. Penelitian oleh (Setiawan et al., 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dalam sistem hybrid melaporkan peningkatan

signifikan dalam kemampuan manajemen waktu dan disiplin diri. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat lebih fokus pada materi yang diajarkan dan lebih siap dalam menghadapi ujian serta tugas akademik lainnya, dalam hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Penerapan hybrid learning di perguruan tinggi termasuk di Indonesia telah menjadi strategi adaptif dalam menghadapi tantangan era digital sekaligus menjaga kualitas pendidikan. Institusi pendidikan yang mengadopsi model hybrid tidak hanya berhasil menjaga kesinambungan pembelajaran selama pandemi tetapi juga mampu meningkatkan aksesibilitas pendidikan (Wardhani & Indratmoko, 2022);. Dalam hal ini hybrid learning dapat dianggap sebagai langkah maju dalam transformasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman, memastikan bahwa mahasiswa tetap mendapatkan pendidikan berkualitas meskipun dalam situasi yang sulit.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang turut mempengaruhi efektivitas hybrid learning. Walaupun mereka tidak saling mengenal atau bertemu sebelumnya (Rahbini, 2020) dan (Wijaya et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik memainkan peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan berkomitmen dalam proses belajar. penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan model pembelajaran hybrid secara optimal, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap pencapaian akademik mereka. Dengan adanya fleksibilitas dalam hybrid learning, mahasiswa dapat mengatur waktu dan tempat belajar sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih kondusif

Kinerja akademik mahasiswa sering kali dianggap sebagai hasil akhir dari berbagai proses pembelajaran yang mahasiswa jalani. Selain itu, kinerja akademik tidak hanya mencerminkan nilai yang diperoleh melalui penilaian formal, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dikembangkan selama masa studi. Penelitian (Fitri & Basri, 2022) menunjukkan bahwa hybrid learning dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa, terutama dengan adanya motivasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu untuk memahami hubungan antara hybrid learning, motivasi belajar, dan kinerja akademik menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hybrid learning dan motivasi belajar terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar sebagai metode kuantitatif, digunakan untuk menganalisis hubungan antara ketiga variabel tersebut, dengan menggunakan alat analisis Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dan Microsoft Excel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran hybrid serta memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil akademik mahasiswa

Pengukuran variable

Hybrid learning

Indikator hybrid learning mencakup tiga aspek yaitu fleksibilitas waktu dan tempat belajar mahasiswa dapat mengatur jadwal dan Lokasi pembelajaran sesuai kebutuhan. Hal ini membantu meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan (Li et al., 2023), kualitas interaksi tingkat kelibatan antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran hybrid, yang mencakup frekuensi dan kualitas komunikasi (Acosta-Gonzaga & Ruiz-Ledesma, 2022);. Aksesibilitas teknologi Kemudahan dalam mengakses teknologi dan sumber daya pembelajaran online, yang dapat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran (Raes, 2022)

Motivasi belajar

Indikator mencakup motivasi belajar tiga aspek yaitu motivasi intrinsik dorongan dalam mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar, dapat mempengaruhi partisipasi aktif dalam pembelajaran(Wardhani & Indratmoko, 2022); dukungan sosial Pengaruh lingkungan sosial, termasuk dukungan dari teman dan dosen, terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa(Raes, 2022), penghargaan dan pengakuan pemberian penghargaan atau pengakuan atas pencapaian akademik yang meningkatkan motivasi belajar(Li et al., 2023)

Kinerja akademik

Indikator mencakup kinerja akademik tiga aspek yaitu nilai akademik yang di peroleh ujian yang menunjukkan hasil penilaian formal mahasiswa(Fitri & Basri, 2022);, keterampilan berpikir kritis, mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah akademik(Setiawan et al., 2022), partisipasi dalam kegiatan akademik, mencerminkan Tingkat keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan proyek kelompok

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menggambarkan distribusi variabel hybrid learning, motivasi belajar, dan kinerja akademik, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa hybrid learning (X1) dan motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik (Y). Hasil uji T mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual, sementara uji F (ANOVA) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Uji validitas dan reliabilitas memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan akurat dan konsisten, sehingga hasil analisis dapat dipercaya untuk mendukung tujuan penelitian. Sampel diambil menggunakan purposive sampling, dimana pemilihan responden di pilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti program hybrid learning dan memiliki motivasi belajar yang bervariasi, data yang di kumpulkan menggunakan kuesioner melalui platform daring, yang disusun dengan skala likert lima poin, dimana satu menunjukkan “sangat tidak setuju” dan lima “sangat setuju”, yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang mengukur pandangan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran hybrid, serta mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa dan mengukur kinerja akademik mahasiswa berdasarkan nilai dan partisipasi dalam kegiatan akademik, Perhitungan ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cochran untuk memastikan representativitas dari populasi yang lebih besar

rumus Cochran:

$$NO \frac{Z^2 \cdot pq}{e^2}$$

No = Ukuran sampel/jumlah sampel yang di butuhkan

Z = 1,96 (untuk tingkat kepercayaan 95%)

p = 0,5 proporsi kebenaran/ peluang benar, yang dimana dalam penelitian ini adalah sebesar 50%

q = 0,5 proporsi kesalahan/ peluang salah, yang dimana dalam penelitian ini adalah sebesar 50%

e = Margin of error/ tingkat ketepatan maksimum yang dapat di tolerir yang dimana dalam penelitian ini sebesar 12,6%%

Perhitungan

$$No \frac{(1,96)^2 \times (50\%)(50\%)}{12,6\%}$$

$$No \frac{3,84 \times 0,25}{0,0158}$$

$$\frac{0,96}{0,0158} = 60,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 60 responden

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menguji beberapa hipotesis yaitu:

H1: terdapat pengaruh positif antara hybrid learning terhadap kinerja akademik mahasiswa

H2: terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap kinerja akademik mahasiswa

H3: terdapat pengaruh positif antara hybrid learning dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kinerja akademik mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

DISTRIBUSI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tabel 1. Distribusi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	30	50%
Perempuan	30	50%
Jumlah	60	100%

Sumber: Diolah, 2024

Berdasarkan data yang diberikan, dari total 60 responden, terdapat 30 responden berjenis kelamin laki-laki (50%) dan 30 berjenis kelamin perempuan (50%). Kedua kelompok ini memiliki representasi yang sama dalam penelitian ini, sehingga analisis lebih lanjut harus mempertimbangkan keseimbangan distribusi ini untuk memastikan tidak ada bias gender yang mempengaruhi hasil penelitian.

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
17-18	10	16,67%
19-20	20	33,33%
21-22	30	50%
Jumlah	60	100%

Sumber: Diolah, 2024

Kelompok usia 21-22 tahun merupakan kelompok dominan dalam penelitian ini dengan 30 responden (50%). Sementara itu, kelompok usia 19-20 tahun diwakili oleh 20 responden (33,33%), dan kelompok usia 12-18 tahun diwakili oleh 10 responden (16,67%), hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia akhir masa studi yang dapat memberikan wawasan penting mengenai peran usia Pendidikan

DISTRIBUSI BERDASARKAN JURUSAN

Tabel 3. Distribusi berdasarkan jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persentase
Manajemen	15	25%
Ekonomi Pembangunan	8	13,33%
Pendidikan Ekonomi	7	11,67%
Akuntansi	12	20,00%
Pendidikan Akuntansi	4	6,67%
Bisnis Digital	8	13,33%
Kewirausahaan	6	10,00%
Jumlah	60	100%

Sumber: Diolah, 2024

Sebanyak 25% responden berasal dari jurusan Manajemen, sementara itu jurusan Kewirausahaan diwakili oleh 10% responden. Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bisnis digital masing masing diwakili oleh 13,33% responden, sedangkan jurusan Pendidikan Ekonomi diwakili oleh 11,67% responden. Jurusan akuntansi diwakili oleh 20% responden dan jurusan Pendidikan Akuntansi diwakili oleh 6,67% responden, distribusi ini menunjukkan minat yang relatif merata diantara berbagai jurusan yang ada

ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Tabel 4. Analisis data deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
Hybrid learning	60	28,00	36,00	32,0333	0,78
Motivasi belajar	60	26,00	32,00	29,9667	0,58
Kinerja akademik	60	36,00	44,00	41,1667	3,07

Sumber: Diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel hybrid learning, motivasi belajar dan kinerja akademik rata-rata nilai dari hybrid learning adalah 32,03 dengan nilai minimum 28,00 dan maksimum 36,00. Standar deviasi sebesar 0,78 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang relatif kecil dalam penilaian responden terhadap aspek ini, yang menandakan tingkat konsistensi, serta pada motivasi belajar rata-rata nilainya adalah 29,97, dengan nilai minimum 26,00 dan maksimum 32,00. Standar deviasi sebesar 0,58 mencerminkan bahwa tingkat

motivasi belajar di antara responden juga cukup homogen, menunjukkan keseragaman dalam motivasi yang di miliki oleh mahasiswa, dan pada kinerja akademik rata-rata nilainya tercatat 41,17 dengan nilai minimum 36,00 dan maksimum 44,00. Standar deviasi yang tinggi yaitu 3,07, menunjukkan bahwa terdapat variasi yang lebih besar dalam kinerja akademik responden. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor individual yang mempengaruhi hasil belajar, seperti tingkat pemahaman materi dan keterlibatan dalam aktivitas akademik.

ANALISIS LINIER BERGANDA

Tabel 5. Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,114	2,973		
	Hybrid Learning	0,634	0,134	0,302	4,244
	Motivasi Belajar	0,679	0,114	0,308	5,679

sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Hasil regresi menunjukkan bahwa hybrid learning memiliki koefisien sebesar 0,634 dengan nilai Sig. 0,003, yang berarti pengaruhnya signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Sementara itu, motivasi belajar memiliki koefisien sebesar 0,679 dengan nilai Sig. 0,000, menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan. Dengan demikian, kedua variabel ini memberikan kontribusi positif terhadap kinerja akademik mahasiswa.

UJI T

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	-3,114	2,973		- 0,709	0,490

	Hybrid learning	0,634	0,134	0,402	4,244	0,003
	Motivasi belajar	0,679	0, 119	0,429	4,354	0,000
a. Dependent Variable: kinerja akademik						

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi, hybrid learning memiliki koefisien unstandardized sebesar 0,634 dengan standar eror sebesar 0,134 artinya, setiap peningkatan dalam hybrid learning berpotensi meningkatkan kinerja akademik mahasiswa sebesar 0,634 unit. Nilai Sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t sebesar 4,244 mengonfirmasi bahwa hybrid learning memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja akademik. Koefisien standardized (Beta) sebesar 0,402 menunjukkan kontribusi yang signifikan dari hybrid learning dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa, serta dalam motivasi belajar juga menunjukkan pengaruh terhadap kinerja akademik dengan koefisien unstandardized sebesar 0,679 dan standar eror sebesar 0,119. Nilai Sig, sebesar 0,000 menandakan bahwa pengaruh motivasi belajar ini sangat signifikan secara statistik, dengan nilai t sebesar 4,354. Koefisien standardized (Beta) menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi signifikan dalam model regresi ini, yang dapat memperkuat pentingnya motivasi dalam mendukung kinerja akademik mahasiswa

UJI F

Table 6. tabel hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2011,24	2	689,973	80,793	,000 ^b
	Residual	962,948	98	9,896		
	Total	2701,867	98			

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, dengan nilai F sebesar 80,793 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai sum of squares sebesar 2011,245 untuk regresi dan 962,948 untuk residual menunjukkan bahwa proporsi variabilitas yang dijelaskan oleh model ini sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Pengaruh hybrid learning dan motivasi belajar terhadap kinerja akademik

Hybrid learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel, meningkatkan interaksi dengan dosen dan mahasiswa, serta menambah pengalaman belajar. Disisi lain, motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang termotivasi cenderung lebih berinisiatif untuk belajar serta mengeksplorasi materi dan menerapkan pengetahuan yang di peroleh dalam konteks akademik. Hal ini di dukung oleh (Ryan & Deci, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi intinsik dan ekstrinsik berkontribusi terhadap keberhasilan akademik

Penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan positif antara hybrid learning dan motivasi belajar terhadap kinerja akademik. Hybrid learning yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang periodenya berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik. walaupun mereka tidak saling kenal dan bertemu sebelumnya (Helsa et al., 2022) dan (Bali & Hasanah, 2022); menyatakan bahwa penerapan hybrid learning dapat meningkatkan ketelibtan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi hybrid learning dapat memfasilitasi motivasi belajar dan bagaimana keduanya saling mempengaruhi untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik. Dengan demikian, strategi pengajaran yang mengitegrasikan hybrid learning dan fokus pada peningkatan motivasi belajar perlu di pertimbangkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan meningkatkan kinerja akademik mahasiswa secara keseluruhan

Pengaruh positif hybrid learning terhadap motivasi belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa hybrid learning memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Sig. 0,003). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Setiawan et al., 2022) yang melaporkan peningkatan motivasi belajar sebesar 25% pada mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran hybrid dibandingkan dengan model tradisional. Fleksibilitas yang di tawarkan oleh hybrid learning memungkinkan mahasiswa untuk merasa lebih bersemangat dan fokus pada proses belajar.

Teori motivasi oleh (Ryan & Deci, 2020) menyatakan bahwa ketika mahasiswa memiliki kontrol atas proses belajar, mereka lebih mungkin untuk berinvestasi waktu dan usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik. Penelitian (Rahbini, 2020) juga mendukung hasil ini, menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa, yang berkontribusi pada motivasi belajar yang lebih tinggi.

Peran motivasi belajar dalam kinerja akademik

Motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik (Sig. 0,000), dengan koefisien sebesar 0,679. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik kinerja akademik mahasiswa. Mahasiswa yang termotivasi cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menggunakan strategi belajar yang lebih efektif, yang berdampak positif pada hasil akademik mereka (Fitri & Basri, 2022). Studi ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung seperti hybrid learning, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Institusi pendidikan perlu mempertimbangkan strategi ini untuk mendukung peningkatan kinerja akademik mahasiswa di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh hybrid learning dan motivasi belajar terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hybrid learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Temuan baru dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring, maupun meningkatkan interaksi serta partisipasi mahasiswa, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mahasiswa, meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain jumlah responden yang terbatas dan fokus pada satu institusi Pendidikan yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden dari berbagai institusi guna mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Bali, M. M. E. I., & Hasanah, F. (2022). Aksentuasi Disiplin Belajar Mahasiswa dalam Moda Hybrid learning di Era Pandemi Covid-19: Persepsi Pendidik. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4210–4219. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2800>
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2022). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 609–618. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.1974>
- Helsa, Y., Marasabessy, R., Juandi, D., & Turmudi, T. (2022). Penerapan Hybrid learning di Perguruan Tinggi Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 139–162. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1910>
- Rahbini, M. I. (2020). Analisis pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan penggunaan media e-learning sebagai variabel intervening: Studi kasus mahasiswa Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2507(February), 1–9.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61(April), 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Setiawan, R., Princes, E., Tunardi, Y., Chandra, A., Noerlina, Mursitama, T. N., & Limto, D. (2022). Assessing the Impacts of IT Usage, IT Adoption, and Innovation Capabilities in Increasing the Hybrid learning Process Performance. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(4), 337–354. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.4.19>
- Wardhani, R. A. N., & Indratmoko, J. A. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Hybrid learning. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 6(2), 221–230. <https://doi.org/10.31537/ej.v6i2.754>
- Wijaya, R., Yadewani, D., & Nagara, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Hybrid learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Masa Post Pandemi. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.30812/target.v5i1.2872>